

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang terjadi secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan mobilitas dan konektivitas masyarakat. Namun, pertumbuhan ini juga membawa tantangan baru yang perlu diatasi, terutama terkait dengan meningkatnya risiko kecelakaan di jalan raya karena lalu lintas yang semakin padat, tingginya tingkat polusi udara akibat emisi kendaraan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kendaraan. Dengan demikian, pengujian kendaraan bermotor adalah salah satu cara yang penting untuk menjaga keselamatan pengguna jalan, menjaga lingkungan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah yang relevan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor PM 133 Tahun 2015 pasal 1 ayat (7) bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Agar tujuan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat tercapai dengan efektif, diperlukan pelaksanaan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup langkah-langkah yang terinci untuk pemeriksaan komprehensif terhadap berbagai aspek kendaraan, mulai dari sistem pengereman hingga sistem emisi gas buang. Selain itu, pengujian kendaraan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti peralatan uji yang tepat dan tenaga ahli yang kompeten. Penggunaan teknologi dan perangkat canggih juga dapat memperkuat efektivitas pengujian. Selain itu, standart operasional prosedur harus diterapkan untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami proses pengujian dengan baik. Dengan demikian, pengujian kendaraan bermotor dapat mewujudkan kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga keselamatan pengguna jalan dan menjaga kualitas lingkungan. Disamping tingginya tuntutan masyarakat akan waktu penyelesaian waktu

layanan dan masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pemenuhan Standard Operasional dan Prosedur dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hal tersebut, maka diadakannya magang sebagai bagian dari Kurikulum Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dalam jangka panjang, melalui aktifitas ini diharapkan para taruna/i juga dapat mengamati dan melakukan penelitian untuk kepentingan tugas akhir serta dapat memberikan saran untuk perbaikan pelayanan pada Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibatasi pada pengamatan terhadap kegiatan penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman yang meliputi:

1. Pelayanan Administrasi;
2. Pelaksanaan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor
3. Pelaksanaan pengujian laik jalan kendaraan bermotor.

1.3 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan magang ini bertujuan untuk:

- a. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penyusunan laporan yaitu berupa:
 1. Jumlah kendaraan bermotor wajib uji di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman;
 2. Kondisi Sarana dan prasarana di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman;
 3. Struktur kelembagaan organisasi di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman;
 4. Mekanisme prosedur operasional di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman
- b. Mengetahui manfaat K3 untuk keselamatan di UPUBKB Kabupaten Sleman

- c. Mengetahui beban kerja SDM pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB Kabupaten Sleman

1.4 Manfaat

- a. Manfaat bagi Taruna yaitu:
 - 1) Memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor baik dari segi administrasi maupun pelayanan teknis;
 - 2) Sebagai sarana belajar untuk mendapatkan sistim kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Manfaat bagi tempat pelaksanaan magang:
 - 1) Membantu mengidentifikasi permasalahan yang ada dan sebagai upaya proses peningkatan kinerja pelayanan pada unit pengelola pengujian kendaraan bermotor;
 - 2) Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.5.1 Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan mulai tanggal 4 Maret 2024 hingga 4 Juni 2024.

1.5.2 Tempat

Tempat magang dilaksanakan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman DIY.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang serta sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran umum

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah, profil dan kelembagaan pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor.

BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada bab ini menjelaskan tentang system layanan administrasi, operasional unit pengujian kendaraan bermotor, system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor, serta mekanisme pengawasan unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB IV : Hasil Pelaksanaan Magang

Pada bab ini menjelaskan tentang penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis, penerapan perawatan dan perbaikan alat uji, penerapan kalibrasi peralatan uji, penerapan SMK3, penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang hasil praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.